

**POTENSI BELERANG DI PULAU SERUA PADA SEKTOR INDUSTRI
BAGI MALUKU MAJU**

Maluku Energi Abadi



Axel Theo Winata Ursia

SMA Negeri 1 Ambon

Ambon

2021

“Kamu tidak pernah mengubah banyak hal dengan melawan realitas yang ada. Untuk membuat sesuatu, buatlah model baru yang membuat model yang sudah ada menjadi usang”¹

Kata-kata ini mencerminkan bahwa Indonesia bukan lagi negara yang sama seperti dulu tetapi Indonesia yang sekarang merupakan negara yang telah mengalami banyak sekali perubahan dan masalah yang dilewati. Salah satunya masalah perekonomian dan kemajuan bangsa, karena Indonesia kini sedang menghadapi banyak tantangan agar bisa menjadi salah satu negara maju dan memiliki masyarakat yang damai dan tentram. Indonesia ialah negara kepulauan yang terbentang dari ujung Sabang sampai Merauke yang terdiri atas 17.499 pulau berpenghuni maupun tidak berpenghuni dan dengan luas wilayah sebesar 7,81 juta km² yang terbagi menjadi 3,25 juta km² merupakan lautan dan 2,55 juta km² adalah daratan² serta, memiliki ciri khas yang unik dari negara-negara lain misalnya terletak pada garis khatulistiwa³. Dalam menghadapi kemajuan era industri yang semakin pesat yang dimana Indonesia saat ini sedang menuju era industri 4.0 yang membuat seluruh sektor industri untuk mengadakan transformasi agar Indonesia tidak telat dari negara-negara lainnya. Kekayaan sumber daya alam Indonesia selalu memiliki nilai jual yang tinggi di mata dunia, bagaimana tidak? Kekayaan SDA di Indonesia masih banyak yang belum diekspor dan dijadikan sebuah usaha yang tergabung dalam komoditi usaha Makro. Indonesia selalu tak kalah saing dengan negara lain dalam sektor cadangan mineral misalnya pada mineral nikel Indonesia menempati peringkat ke 3 di Dunia dan peringkat 2 penghasil emas terbanyak di dunia dengan jumlah kontribusi sebesar 39%⁴, setiap pelaku usaha selalu menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pemanfaatan sumber daya alam agar kemakmuran rakyat terjaga serta, terwujudnya seluruh *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Maluku merupakan sebuah provinsi kepulauan yang terdiri atas 1.340 kepulauan dengan luas wilayah sebesar 712.480 km² yang terdiri atas daratan sebesar 7,6% dan lautan seluas 92.4%⁵, hal inilah yang menjadi faktor pembeda dari provinsi Maluku dengan provinsi lainnya. Nilai karakteristik yang berbeda dari provinsi Maluku bisa menjadi faktor istimewa dalam bidang perkembangan

¹ <https://www.wordsmile.com/kata-mutiara-bahasa-inggris-teknologi-technology-artinya>

² <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia#:~:text=Terbentang%20dari%20Sabang%20hingga%20Merauke,km2%20adalah%20Zona%20Ekonomi%20Eksklusif.>

³ <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5715133/ada-3-jenis-iklim-di-indonesia-salah-satunya-dipengaruhi-arah-angin>

⁴ <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/2877-indonesia-salah-satu-penghasil-tambang-terbesar-di-dunia>

⁵

<https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/users/12/7.%20Paparan%20Narasumber%20Rakornas%202014-Kadis%20Prov%20Maluku.pdf>

industri yang menambah nilai ekonomis dan memiliki mutu yang berkualitas. Pada era industri 4.0 ini, Maluku juga harus turut mengambil langkah lebih cepat baik dalam bidang pariwisata, kesehatan, teknologi dan terkhususnya industri yang terdiri atas kegiatan usaha di sektor migas, mineral dan sumber daya alam lainnya.

Beberapa penelitian dengan memperhatikan sektor unggulan di provinsi Maluku telah dilakukan salah satunya oleh Bayu Kharisma, F melalui judul penelitiannya “Penentuan Potensi Sektor Unggulan dan Potensial di Provinsi Maluku”⁶ dijelaskan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan sistem penelitian berbasis Location Quotient (LQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan analisis Overlay. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa sektor informasi dan komunikasi, jasa perusahaan dan real estate merupakan sektor ekonomi yang tidak potensial dikarenakan tingkat pertumbuhan dan kontribusinya yang rendah dengan penilaian melalui metode analisis overlay, yakni sektor informasi dan komunikasi dengan Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RPs) sebesar 0.78%, 2,22% pada Rasio Pertumbuhan Wilayah Referensi (RPr) dan 0,86% melalui penilaian Location Quotient (LQ). Selanjutnya melalui metode penelitian Overlay didapatkan data bahwa sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, jaminan sosial wajib, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor merupakan sektor dengan tingkat pertumbuhan dan kontribusi terbaik dan terjaminan dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan pembangunan di wilayah Maluku, melalui metode penilaian yakni $LQ > 1$ dan $RPs > RPr$ (untuk nilai RPs dan RPR yang lebih besar dari 1) yang artinya sektor tersebut merupakan sektor yang sangat dominan, baik dari kontribusi maupun dari pertumbuhannya dengan angka rata-rata diatas satu. Kemudian hasil penelitian menggunakan metode Model Rasio Pertumbuhan (MRP) menampilkan sektor yang memiliki nilai rata-rata tertinggi pada sektor Pertambangan dan Penggalan di Provinsi Maluku. Maka dari itu, bisa diambil kesimpulan melalui penelitian ini bahwa sektor pertambangan dan penggalan merupakan sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan dan kontribusi tertinggi di Maluku dan memiliki potensi untuk menjadi mata usaha berpotensi di Maluku.

Apa saja sumber daya alam mineral yang dimiliki di Maluku yang bisa dijadikan usaha pada sektor pertambangan dan penggalan ? mulai dari logam dasar, mika, kerikil kuarsa, nikel,

⁶ Bayu Kharisma, F. 2018. “Penentuan Potensi Sektor Unggulan dan Potensial di Provinsi Maluku”. Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran.

batu permata marmer, feldspar dan belerang⁷. Potensi-potensi galian ini bisa diperoleh di semenanjung Maluku tetapi yang menjadi titik potensi sumber daya alam mineral yang paling menarik yaitu belerang, mengapa belerang ? karena belerang yang mengandung galena (PbS), gipsum ($\text{CaSO}_4 \cdot 2 (\text{H}_2\text{O})$), pirit (FeS_2), sphalerite (ZnS atau FeS), cinnabar (HgS), stibnite (Sb_2S_3), epsomite ($\text{MgSO}_4 \cdot 7 (\text{H}_2\text{O})$), celestite (SrSO_4) dan barite (BaSO_4). Unsur-unsur tersebut merupakan salah satu unsur utama yang terdapat pada pembuatan pupuk, produk kesehatan dan bahan pabrik kertas, maka dari itulah penggunaan belerang sangat dibutuhkan pada perkembangan sektor industri Maluku dan bisa menjadi modal yang besar pada sektor ini karena belerang banyak ditemukan pada daerah kepulauan pulau-pulau terselatan Wetar salah satunya pulau Serua yang berada di tengah-tengah lautan Banda. Pulau Serua mengandung banyak sekali belerang yang bisa dimanfaatkan untuk sektor industri pertambangan dan penggalian bahkan, masyarakat disana sering mengambil belerang untuk dijadikan obat kecantikan serta, hal yang paling fenomenal dari pulau tersebut yakni air laut di pesisir pantai yang dapat menjadi panas ketika air surut dan sering dijadikan tempat pemandian air panas oleh warga setempat yang biasanya disebut Kak'na yang disebabkan pertemuan antara panas dari air belerang yang terdapat pada gunung di pulau Serua dengan air laut sehingga terciptalah fenomena tersebut. Jika pengeksporan dan pembangunan usaha belerang ini dapat terwujud maka, dapat membantu sektor lainnya misalnya sektor perdagangan besar, pertanian, kesehatan, kehutanan, dll agar mereka tidak perlu mengimpor belerang lagi tetapi mereka bisa memperolehnya dari pelaku usaha di Maluku sehingga bisa dijadikan sebuah produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan barang mentah.

Potensi-potensi terpendam seperti inilah yang semestinya kita perhatikan dan kembangkan di Maluku karena sektor penambangan dan penggalian menjadi sektor yang sangat berpotensi khususnya SDA Mineral yakni belerang dan memiliki nilai jual beli yang tinggi, bersamaan dengan tujuan didirikannya PT Maluku Energi Abadi yang berfokus pada sumber daya alam sebagai lahan usaha maka, kita harus mulai lebih mengeksplorasi dan membangun sumber daya yang ada di Maluku dan wajib bergandeng tangan dengan tiap lapisan elemen masyarakat agar kelak seluruh *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Maluku dan Indonesia dapat terwujud serta, *we believe in second chance* agar masyarakat dapat hidup dengan tentram.

⁷ <https://www.dpmpstsp-maluku.com/berita/bisnis/potensi-bisnis-pertambangan>

Daftar Pustaka

- ¹ <https://www.wordsmile.com/kata-mutiara-bahasa-inggris-teknologi-technology-artinya>
- ² <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia#:~:text=Terbentang%20dari%20Sabang%20hingga%20Merauke,km2%20adalah%20Zona%20Ekonomi%20Eksklusif.>
- ³ <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5715133/ada-3-jenis-iklim-di-indonesia-salah-satunya-dipengaruhi-arah-angin>
- ⁴ <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/2877-indonesia-salah-satu-penghasil-tambang-terbesar-di-dunia>
- ⁵ <https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/users/12/7.%20Paparan%20Narasumber%20Rakornas%202014-Kadis%20Prov%20Maluku.pdf>
- ⁶ Bayu Kharisma, F. 2018. "Penentuan Potensi Sektor Unggulan dan Potensial di Provinsi Maluku". Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran.
- ⁷ <https://www.dpmpstsp-maluku.com/berita/bisnis/potensi-bisnis-pertambangan>